



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Keaslian Penelitian.....	2
1.6 Batasan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Daerah Aliran Sungai (DAS)	3
2.2 Erosi	3
2.3 Sedimen dan Nisbah Pelepasan Sedimen.....	4
2.4 Penelitian Terdahulu	5
BAB III LANDASAN TEORI	9
3.1 Metode Prediksi Erosi.....	9
3.2 Metode <i>Modified Universal Soil Loss Equation</i> (MUSLE).....	10
3.2.1 Faktor erosivitas hujan (R)	11
3.2.2 Faktor erodibilitas tanah (K).....	12
3.2.3 Faktor panjang lereng (L) dan kemiringan lereng (S)	13
3.2.4 Faktor konservasi tanah dan sistem pertanian (VM)	15
3.3 Indeks Penutupan Lahan dan NDVI (<i>Normalized Difference Vegetation Index</i>)	16
3.4 Tingkat Bahaya Erosi (TBE).....	17
3.5 <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR)	17
3.5 Parameter Daerah Aliran Sungai (DAS) yang Mempengaruhi <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR).....	23
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	27
4.1 Objek Penelitian	27
4.2 Data Teknis	27
4.3 Alur Penelitian	29
4.4 Pengumpulan Data	29
4.5 Pengolahan Data.....	30



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Erosi Lahan pada Daerah Tangkapan Hujan Bendungan Bener	31
5.1.1 Faktor erosivitas hujan (R)	32
5.1.2 Faktor erodibilitas tanah (K).....	33
5.1.3 Faktor panjang dan kemiringan lereng (LS)	35
5.1.5 Analisis nilai NDVI (<i>Normalized Difference Vegetation Index</i>).....	36
5.1.6 Faktor konservasi tanah dan sistem pertanaman (VM)	38
5.1.7 Peta unit lahan.....	43
5.1.8 Perhitungan laju erosi DTH Bendungan Bener	47
5.1.9 Tingkat Bahaya Erosi (TBE) DTH Bendungan Bener	48
5.2 <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR) Perkiraan.....	49
5.2.1 Luas basin (A).....	49
5.2.2 Panjang basin (L)	51
5.2.3 Relief basin (R_b).....	51
5.2.4 <i>Drainage density</i> (D_d).....	51
5.2.5 <i>Slope</i> sungai utama (S_{LP})	51
5.2.6 <i>Bifurcation ratio</i> (Br).....	51
5.2.7 Indeks SCS (<i>Soil Conservation Service</i>) <i>Curve Number</i>	51
5.2.8 Persentase hutan dan sawah (F_L dan F_W)	52
5.2.9 Rekapitulasi karakteristik DAS untuk DTH Bendungan Bener	52
5.2.10 Perhitungan <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR) perkiraan	53
5.2.11 Pemilihan persamaan <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR) perkiraan	55
5.2.12 Perbandingan hasil perhitungan erosi lahan dengan penelitian terdahulu	56
5.3 Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	56
BAB VI PENUTUP	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tipe model prediksi (Arsyad, 2010)	9
Tabel 3. 2 Kode struktur tanah (Arsyad, 2010)	13
Tabel 3. 3 Kode permeabilitas profil tanah (Arsyad, 2010)	13
Tabel 3. 4 Jenis tanah dan faktor erodibilitas (K) (Kironoto, 2003, dalam Sutapa, 2010)	13
Tabel 3. 5 Penilaian kelas lereng dan faktor LS (Kironoto dan Yulistiyanto, 2000, dalam Nifen, 2014)	14
Tabel 3. 6 Faktor VM untuk beberapa tipe vegetasi penutup tanah (Asdak, 2010)	15
Tabel 3. 7 Faktor VM untuk daerah berhutan yang tidak terganggu (Asdak, 2010)	16
Tabel 3. 8 Klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi (Kementerian Kehutanan, 2008, dalam Samalehu, 2013)	17
Tabel 3. 9 Pengaruh Luas DAS Terhadap SDR (Robinson, 1979, dalam Arsyad, 2010)	18
Tabel 3. 10 Rekapitulasi parameter persamaan <i>sediment delivery ratio</i> (SDR)	22
Tabel 3. 11 Kriteria Kelompok Hidrologi Tanah Menurut US SCS 1972 (Hardiyanto, 2014)	25
Tabel 3. 12 Indeks SCS CN Untuk Kondisi Hujan Awal II US SCS 1972 (Hardiyanto, 2014)	25
Tabel 5. 1 Luas poligon thiessen DTH Bendungan Bener	32
Tabel 5. 2 Hasil perhitungan erosivitas hujan bulanan	32
Tabel 5. 3 Jenis tanah dan nilai erodibilitas tanah	33
Tabel 5. 4 Kemiringan dan panjang lereng	36
Tabel 5. 5 Analisis NDVI DTH Bendungan Bener	36
Tabel 5. 6 Jenis penggunaan lahan DTH Bendungan Bener	39
Tabel 5. 7 Nilai indeks penutupan lahan/tajuk penutup pada DTH Bendungan Bener ..	39
Tabel 5. 8 Nilai faktor konservasi tanah dan sistem pertanaman (VM)	40
Tabel 5. 9 Unit lahan hasil <i>overlay</i> pada DTH Bendungan Bener	44
Tabel 5. 10 Rekapitulasi hasil perhitungan erosi lahan	47
Tabel 5. 11 Erosi berdasarkan penggunaan lahan DTH Bendungan Bener	48
Tabel 5. 12 Rekapitulasi klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi (TBE) DTH Bendungan Bener	49
Tabel 5. 13 Nilai <i>bifurcation ratio</i> (Br)	51
Tabel 5. 14 Penentuan Indeks SCS CN DTH Bendungan Bener	52
Tabel 5. 15 Rekapitulasi karakteristik DAS pada DTH Bendungan Bener	52
Tabel 5. 16 Rekapitulasi <i>Sediment Delivery Ratio</i> (SDR)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Nomograf Erodibilitas Tanah (K). (Arsyad, 2010).....	12
Gambar 3. 2 Panjang DAS. (Triatmodjo, 2015)	23
Gambar 3. 3 Orde sungai. (Triatmodjo, 2015)	24
Gambar 4. 1 DAS Bogowonto. (BBWS Serayu Opak, 2015)	28
Gambar 4. 2 Bagan alir penelitian.	29
Gambar 5. 1 Daerah Tangkapan Hujan (DTH) Bendungan Bener	31
Gambar 5. 2 Grafik erosivitas hujan bulanan DTH Bendungan Bener.	33
Gambar 5. 3 Peta poligon thiessen DTH Bendungan Bener.....	34
Gambar 5. 4 Peta jenis tanah DTH Bendungan Bener	35
Gambar 5. 5 Peta kemiringan lereng DTH Bendungan Bener	37
Gambar 5. 6 Peta Citra Landsat-8 DTH Bendungan Bener.....	38
Gambar 5. 7 Peta penggunaan lahan DTH Bendungan Bener.....	41
Gambar 5. 8 Peta NDVI DTH Bendungan Bener.....	42
Gambar 5. 9 Peta kerapatan vegetasi.	43
Gambar 5. 10 Peta unit lahan.....	46
Gambar 5. 11 Grafik erosi lahan pada DTH Bendungan Bener	48
Gambar 5. 12 Grafik Tingkat Bahaya Erosi (TBE) pada DTH Bendungan Bener.....	49
Gambar 5. 13 Peta erosi DTH Bendungan Bener.	50
Gambar 5. 14 Peta indeks CN DTH Bendungan Bener.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Uji Konsistensi Data Hujan	63
Lampiran 2 Perhitungan Erosivitas Hujan Bulanan	66
Lampiran 3 Perhitungan Erosi Lahan DTH Bendungan Bener	69
Lampiran 4 Klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi (TBE) DTH Bendungan Bener per Unit Lahan	93
Lampiran 5 Pertanyaan dan Respons Penting Dalam Ujian	97